

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada unsur intrinsik dan ekstrinsik film animasi *Mirai no Mirai* ini, penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama Kun Ota memiliki kecemburuan terhadap saudaranya atau biasa disebut *sibling rivalry*.

Jika dihubungkan dengan teori yang penulis angkat yaitu *sibling rivalry*, tokoh Kun mengalami *sibling rivalry*, dimana tokoh Kun mengalami rasa kecemburuan terhadap adiknya yang baru lahir dikarenakan tersitanya seluruh perhatian kedua orangtuanya kepada adiknya, yang dahulu diberikan orangtuanya hanya untuk dirinya.

Tokoh Kun merasa bahwa kehadiran Mirai dalam kehidupannya merupakan ancaman yang pada akhirnya membuat tokoh Kun membenci Mirai hingga sering melukai dan menjahili adiknya. Dampak lain dari *sibling rivalry* juga ditunjukkan dengan semakin seringnya anak menjadi lebih sering marah – marah, mengamuk bahkan melakukan hal yang mengganggu kepada kedua orangtuanya demi mendapatkan kembali seluruh perhatiannya mereka, seperti sengaja membuat kekacauan di rumah, membuat rumah menjadi berantakan.

Tetapi *sibling rivalry* juga bukan sepenuhnya adalah kesalahan dari anak. Pada masa – masa seperti tokoh Kun, anak menjadi sadar akan identitas diri mereka sendiri dan kebutuhan pribadi mereka. Disinilah justru peran orangtua sangat dibutuhkan. Terutama dalam masalah membagi perhatian dan bersikap adil kepada anak – anak agar tidak menimbulkan iri antar saudara.

Tema yang diangkat di dalam film animasi *Mirai no Mirai* ini sangat dekat sekali dengan kehidupan berkeluarga, terkhusus untuk keluarga yang memiliki anak lebih dari satu. Film animasi *Mirai no Mirai* ini tidak hanya ditunjukkan untuk anak – anak tetapi juga merupakan pembelajaran yang sangat bagus bagi orangtua dalam

mengasuh anak karena disuguhkan melalui animasi yang indah, cerita yang mudah dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat. Pesan moral dalam film animasi *Mirai no Mirai* ini dapat dipelajari dan dipahami oleh orang dewasa terlebih dahulu dan dapat di aplikasikan kepada anak – anak, terutama mengenai kehidupan bersaudara. Walaupun tokoh Kun digambarkan sebagai tokoh anak kecil yang cemburuan, suka marah – marah terhadap adik dan kedua orangtuanya, tetapi film animasi ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kehidupan keluarga yang tidak selalu berjalan mulus.

